

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Untuk Memperkenalkan Tokoh Pahlawan Jawa Barat

Bubun Bunyamin

Universitas BSI, bubunbunjamin64@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperkenalkan tokoh pahlawan Jawa Barat kepada siswa-siswi SDN Ciadas Barat dengan media gambar berupa karikatur. Perancangan media pembelajaran pengenalan tokoh pahlawan Jawa Barat ini diharapkan memenuhi kebutuhan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sejarah. Media pembelajaran yang berupa buku ini, disajikan dalam bentuk biografi singkat dengan menggunakan media karikatur guna meningkatkan minat baca para siswa-siswi dan senantiasa untuk selalu mengenang jasa para pahlawan Indonesia khususnya Jawa Barat. Dengan dibuatnya media iklan layanan masyarakat ini diharapkan para siswa SDN Ciadas Barat dapat dengan mudah mengenali para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dengan mengorbankan jiwa, raga, harta, benda, waktu dan segala yang dimilikinya hingga tercapainya Indonesia yang merdeka.

Kata kunci : Tokoh Pahlawan Jawa Barat, Sekolah Dasar, Media, Iklan Layanan Masyarakat

ABSTRACT

The purpose of this study is to introduce the team to the hero of West Java to the students of SDN Ciadas West with media images of caricature. The design of instructional media introduction of the hero of West Java is expected to meet the needs of educators and learners in the teaching and learning of history. Learning media in the form of this book, presented in the form of a short biography by using the media caricature in order to increase interest in reading the students and always to keep the services of the heroes of Indonesia, especially in West Java. With the creation of this public service advertisement media is expected that students of West Cicadas Elementary School can easily recognize the pahlawan who have fought for the independence of Indonesia at the expense of soul, body, property, objects, time and everything it has until the achievement of an independent Indonesia.

Keywords: People Heroes West Java, Elementary School, Media, Public Service Announcements.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sudah terbebas dari penjajahan. Penjajahan di negara Indonesia berlangsung sangat lama, terutama oleh negara Belanda yaitu selama 350 tahun dan pada akhirnya Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 dibawah pimpinan presiden Ir. Soekarno.

Kemerdekaan Indonesia tidak serta merta terjadi oleh kesepakatan antar negara yang bersangkutan melainkan didalamnya terdapat jasa-jasa para pahlawan yang senantiasa berjuang untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberaniannya dan pengorbanannya dalam membela kebenaran. Pahlawan juga pejuang yang gagah berani dan dalam riwayat hidup selanjutnya tidak ternoda oleh suatu perbuatan yang membuat cacat nilai perjuangannya. Bangsa yang besar

adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Tanpa perjuangan dan pengorbanan para pahlawan, kemerdekaan dan pembangunan belum tentu dapat dinikmati seperti sekarang. Salah satu cara menghargai jasa para pahlawan adalah dengan mengetahui kisah perjuangan dan mengenal mereka lebih dekat. Sebagai generasi penerus, mengenal dan menghargai jasa para pahlawan adalah suatu keharusan, dengan demikian, untuk dapat meneladani dan melanjutkan perjuangan mereka idak harus dengan ikut mengangkat senjata mengusir para penjajah, tetapi dengan melakukan yang terbaik untuk bangsa dan negara sesuai kemampuan.

Pahlawan merupakan sosok yang sangat berperan penting dalam mewujudkan kemerdekaan negara Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang senantiasa

selalu menghormati jasa para pahlwan bahkan di Indonesia ada hari besar nasional yang khusus untuk mengenang para pahlawan yaitu pada tanggal 10 November. Pahlawan-pahlawan di Indonesia terdapat diberbagai daerah dari sabang sampai merauke, salah satu daerah yang cukup luas dan banyak melahirkan para pahlawan yaitu daerah Provinsi Jawa Barat.

Pahlawan yang berasal dari wilayah Jawa Barat beberapa diantaranya, Laksamana Laut L.R.E Marthadinata, Raden Dewi Sartika, R. Otto Iskandardinata, Ir. H. Juanda Kertawidjaja, K. H. Zaenal Mustafa, Prof. Mr. Iwa Kusuma Sumantri, K. H. Noer Ali, Prof. Mr. Achmad Subardjo, K. H. Abdul Halim dan Muhammad Toha. Nama-nama pahlawan tersebut banyak dijadikan nama jalanan di beberapa wilayah ataupun daerah. Seperti halnya di wilayah Jawa Barat khususnya di daerah Bandung nama pahlawan banyak yang dijadikan nama jalan dengan tujuan untuk lebih mengenang para pahlawan yang senantiasa berjuang untuk meraih kemerdekaan Indonesia saat ini. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya jaman, kini para pahlawan pun tidak banyak diketahui oleh masyarakat terutama anak-anak jaman sekarang yang notabene adalah generasi penerus bangsa yang sekarang lebih mengenal game, atau bahkan tokoh kartun dan animasi dibandingkan dengan tokoh pahlawan, maka dari itu dibutuhkan pengenalan tokoh pahlawan yang lebih menarik tidak hanya sebatas pembelajaran sejarah saja disekolah untuk anak-anak agar tetap mengingat dan mengetahui jasa para pahlawan. (zariyal, 2010).

Salah satu media yang akan penulis lakukan untuk memberikan solusi ini yaitu dengan cara pengenalan tokoh pahlawan nasional jawa barat dengan berbagai media vi sual yang jauh lebih menarik agar menimbulkan kesan yang mudah diingat oleh target dan sasaran penelitian.

Salah satu media yang akan penulis pilih yakni pembuatan sebuah buku biografi dengan media kartun dimana kartun merupakan media yang sangat kental dengan anak-anak terutama anak-anak SD yang menjadi sasaran penulis dalam pembuatan tugas akhir. Buku merupakan benda yang tidak asing bagi anak-anak, terlebih isi dari buku tersebut berceritakan mengenai biografi singkat tokoh pahlawan Jawa Barat yang dimodifikasi sedemikian rupa menjadi lebih menarik dengan penuh warna dan tulisan yang tidak monoton serta gambar yang ada

dalam buku biografi tersebut menggunakan media kartun yang menarik minat anak-anak tekhusus siswa-siswi Sekolah Dasar yang notabene masih anak-anak berkisar usia 8-12 tahun. (Nurihsan, 2011)

Istilah kartun memang pertama kali muncul ketika komik strip sedang digemari. Tahun 1930-1940 adalah masa popularitas buku-buku komik, sedangkan tahun 1935 sampai 1945 (pasca perang dunia II) merupakan masa popularitas komik-komik humor. Komik Yellow Kid ciptaan Richard Felton Outcault pada tahun 1895 diakui sebagai buku komik pertama.

Bapak kartun modern adalah seniman yang berasal dari Perancis, Honore Daumier (1830-1870). Beliau mengkartunkan para pemimpin perancis untuk koran dan majalah Perancis, bahkan sempat dipenjara pada tahun 1832 karena mengkarikatur Raja Louis Philippe. Tahun 1843 merupakan masa di mana kehadiran kartun mulai diperhitungkan keberadaannya, pada tahun tersebut diadakan sebuah pameran besar dan kompetisi kartun yang digagas oleh Pangeran Albert, suami Ratu Victoria dari Inggris.

Perancangan ini bertujuan untuk mengkampanyekan, menginformasikan kepada siswa-siswi sekolah dasar SDN Cicadas Barat di Bandung, menginformasikan melalui kampanye sosial pengenalan tokoh pahlawan Jawa Barat pada murid sekolah dasar secara visual agar para murid sekolah dasar umumnya generasi penerus bangsa ini tetap mengenang dan mengetahui jasa dan siapa saja pahlawan yang dahulu berjuang untuk memerdekakan bangsa Indonesia ini.

KAJIAN LITELATUR

Perancangan

Perancangan adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan analisis. Menurut kamus besar bahasa indonesia, dengan demikian perancangan merupakan kegiatan dimana kita ingin menyelesaikan masalah dengan berbagai cara agar menemukan jalan keluarnya.(Kusrianto, 2009)

Desain Komunikasi Visual

Menurut Adi Kusrianto (2009) menerangkan bahwa “Desain komunikasi visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna

serta layout (tata letak atau perwajahan). Dengan demikian gagasan bisa diterima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan”.

Pengertian Kampanye

Antar Venus (2004) mendefinisikan bahwa “kampanye sebagai serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang pada definisi ini setiap aktivitas kampanye komunikasi setidaknya harus mengandung empat hal, yaitu :

1. Tindakan kampanye.
2. Jumlah khalayak sasaran yang besar.
3. Biasanya dipusatkan dalam kurun waktu tertentu.

4. Melalui serangkaian tindakan komunikasi yang terorganisasi”.

Pahlawan

Pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberaniannya dan pengorbanannya dalam membela kebenaran. Pahlawan yang berasal dari wilayah Jawa Barat beberapa diantaranya, Laksamana Laut L.R.E Marthadinata, Raden Dewi Sartika, R. Otto Iskandarinata, Ir. H. Juanda Kertawidjaja, K. H. Zaenal Mustafa, Prof. Mr. Iwa Kusuma Sumantri, K. H. Noer Ali, Prof. Mr. Achmad Subardjo, K. H. Abdul Halim dan Muhammad Toha.

Siswa Sekolah Dasar

Siswa atau peserta didik menurut Slameto (2003) menerangkan bahwa Siswa atau peserta didik “merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Dalam penggolongannya secara umum siswa dapat dibagi dalam beberapa tingkatan yaitu, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas.

Sekolah dasar merupakan salah satu tempat dimana anak mendapatkan pembelajaran yang akan membentuk pola pikirnya hingga dewasa kelak”.

Menurut Nasution (1993) menerangkan bahwa “masa usia sekolah dasar merupakan masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun”.

Menurut Jean Piaget (Paul suparno 2006), menerangkan bahwa “perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar tergolong pada tahap *concrete-operational*. Kemampuan berpikir anak dalam fase ini masih bersifat intuitif, yaitu berpikir dengan mengandalkan ilham. Dalam periode ini, untuk memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operation* (satuan langkah berpikir).

Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfungsi agar anak mampu mengkoordinasikan pemikirannya dengan peristiwa kedalam sistem pemikirannya sendiri”.

Anak sudah berkembang ke arah berpikir konkrit dan rasional. Masa ini dinamakan sebagai masa operasi konkrit, masa berakhirnya berpikir khayal dan mulai berpikir konkrit (Prof. Dr. H. Achmad, 2011).

METODE PENELITIAN

Data Perbandingan

Berdasarkan hasil pengamatan serta kuesioner yang penulis bagikan kepada siswa kelas 4 SDN Cicadas Barat di Bandung, yang terdiri dari 68% siswa perempuan dan 32% siswa laki-laki (26 orang) mendapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa-siswi kelas 4 tidak mengetahui banyak nama tokoh pahlawan khususnya pahlawan yang berasal dari Jawa Barat, hanya Raden Dewi Sartika, Laksamana R. E. Martadinata dan K. H. Zaenal Mustofa saja yang banyak diketahui oleh para siswa masing-masing 100%, 99%, dan 98% yang mengetahui ketiga tokoh pahlawan tersebut sedangkan tujuh yang pahlawan lainnya hanya beberapa siswa saja yang mengetahuinya, akan tetapi setelah penulis modifikasi karakter pahlawan dengan media karikatur, minat siswa untuk mempelajari sosok tokoh pahlawan khususnya pahlawan Jawa Barat meningkat dan lebih antusias.

Hipotesa

Sebagian besar siswa-siswi sekolah dasar tidak mengetahui sosok pahlawan yang senantiasa membela tanah air Indonesia. Hal tersebut dikarenakan kurangnya media yang mempelajari sejarah Indonesia khususnya untuk mengenang jasa para pahlawan. Media pembelajaran yang diberikan kepada siswa-siswi sekolah dasar pada umumnya hanya melalui media buku saja tanpa ada hal lain yang lebih menarik untuk meningkatkan minat para siswa-siswi akan keingintahuan mengenai tokoh pahlawan. Target utama sasaran untuk kampanye adalah siswa-siswi sekolah dasar lebih tepatnya siswa-siswi SDN Cicadas Barat Bandung. Disini penulis mengajak dan menghimbau agar para siswa-siswi senantiasa untuk selalu mengingat jasa-jasa para pahlawan terdahulu.

Media komunikasi visual yang digunakan sebagai sarana informasi masih kurang dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka akan dirancang beberapa media komunikasi visual yang nantinya mampu mengkampanyekan pengenalan tokoh pahlawan Jawa Barat.

Media yang akan dirancang terdiri dari dua jenis, diantaranya :

1. Media utama : Buku
2. Media pendukung : banner, poster, baju, gantungan kunci dan stiker

Konsep Media

Pemilihan media berfungsi untuk membatasi media yang akan digunakan dalam menginformasikan pesan yang akan disampaikan secara efektif kepada target *audience*. Media utama yang terpilih untuk media kampanye ini yaitu media buku dengan ilustrasi. Hal ini berdasarkan pada kenyataan bahwa walaupun di Indonesia sudah cukup maju dan modern tetapi masih banyak orang yang tidak mempunyai komputer dirumahnya, sedangkan buku lebih mudah dihangkau dan praktis untuk dibawa kemana-mana. Dengan adanya ilustrasi, diharapkan anak-anak terpacu minat belajarnya karena lebih menarik. Apalagi dengan masih dibiasakannya penggunaan buku baik untuk pengantar ataupun latihan, untuk pembelajaran sehari-hari di sekolah dasar.

Media Utama :

Buku, merupakan media teks dan gambar atau ilustrasi. Visualisasi setiap unsurnya adalah rinci, jelas, realis, sederhana, dan singkat dengan warna yang mencolok sesuai misinya, jadi buku adalah sarana kampanye yang memiliki visual atau ilustrasi gambar yang dituangkan kedalam lembaran kertas yang apabila setiap lembar kertas disatukan akan memiliki kesan yang menarik guna mempermudah pesan yang akan disampaikan. Buku memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi, yang dapat berupa cerita, pengetahuan. Informasi yang terdapat didalamnya tergantung pada jumlah halaman yang dimilikinya. Selama ini buku menjadi media yang umum digunakan sebagai media informasi. Mulai dari buku cerita, buku komik, novel, majalah, kamus, ensiklopedia, dan lain-lain.

Media Pendukung

Banner : adalah media promosi salah satu jenis banner yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berbentuk banner dengan konstruksi penyangga berbentuk "X" sehingga banner bisa berdiri sendiri.

Poster : : plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

Baju : bahan tekstil dan serat yang digunakan sebagai penutup tubuh.

Gantungan Kunci : media atau alat untuk menggantungkan kunci yang terbuat dari beberapa bahan seperti kayu, logam, plastik

atau dengan berbagai macam bentuk yang lain yang mempunyai fungsi yang sama.

Stiker : lembaran kecil kertas atau plastik yang ditempelkan.

PEMBAHASAN

1. Buku Pembelajaran

Ilustrasi yang ditampilkan pada *cover* buku depan adalah tokoh pahlawan Jawa Barat yang di kenalkan di buku ini, dan *background* sendiri menggunakan warna merah dan alas warna putih menjadikan bendera Indonesia yaitu merah putih

a. Teks

Teks yang terdapat di media ini yaitu "Tokoh Pahlawan Jawa Barat" dan "Tempo Sekarang Karena Tempo Dulu".

b. Tipografi

Font yang digunakan yaitu "Gloucester MT Extra Condensed

c. Warna

Warna yang digunakan sesuai dengan tema Negara Indonesia yang dominan merah dan putih.



Gambar 1. Cover Warna Buku Pembelajaran Merah Putih

2. Banner

a. Ilustrasi

Ilustrasi yang akan ditampilkan di media *X-banner* yaitu Tokoh Pahlawan Jawa Barat dengan Background bendera Indonesia.

b. Teks

Teks yang terdapat di media ini yaitu "Tokoh Pahlawan Jawa Barat" dan "Tempo Sekarang Karena Tempo Dulu".

c. Tipografi

Font yang digunakan yaitu "Gloucester MT Extra Condensed"

d. Warna

Warna yang digunakan sesuai dengan tema Negara Indonesia yang dominan merah dan putih.

Dari proses kreatif desain maka desain yang terpilih adalah :



Gambar 2. Baner Tokoh Pahlawan Jawa Barat

Nama Media : X-Banner
Ukuran : 160 x 60cm
Bahan : FlexyFrontLight
Teknik cetak : Digital Printing

3. Poster

a. Ilustrasi

Ilustrasi yang akan ditampilkan di media Poster yaitu salah satu pahlawan Jawa Barat yaitu Laksamana R. E. Martadinata.

b. Teks

Teks yang terdapat di media ini yaitu “Tokoh Pahlawan Jawa Barat” dan “Tempo Sekarang Karena Tempo Dulu”.

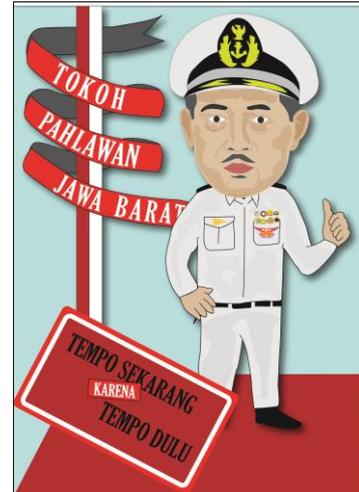
c. Tipografi

Font yang digunakan yaitu “Gloucester MT Extra Condensed”

d. Warna

Warna yang digunakan sesuai dengan tema Negara Indonesia yang dominan merah dan putih.

Dari proses kreatif desain maka desain yang terpilih adalah :



Gambar 3. Poster Tokoh Pahlawan Jawa Barat

Nama Media : Poster
Ukuran : A3
Bahan : KertasArtpaper 180gr
Teknik cetak : Digital Printing

4. Baju

a. Ilustrasi

Ilustrasi yang akan ditampilkan di media Poster yaitu salah satu pahlawan Jawa Barat yaitu Laksamana R. E. Martadinata.

b. Teks

Teks yang terdapat di media ini yaitu “Tempo Sekarang Karena Tempo Dulu”.

c. Tipografi

Font yang digunakan yaitu “Gloucester MT Extra Condensed”

d. Warna

Warna yang digunakan pada media baju ini biru laut yang menggambarkan laut karena Laksamana R. E. Martadinata merupakan kepala Angkatan Laut.

Dari proses kreatif desain maka desain yang terpilih adalah :



Gambar 4. Kaos Tokoh Pahlawan Jawa Barat

Nama Media : Baju
Ukuran : *Large Size*
Bahan : *Cotton Carded*
Teknik cetak : Teknik cetak manual (sablon)

5. **Gantungan Kunci**

a. **Ilustrasi**

Ilustrasi yang akan ditampilkan di media Poster yaitu salah satu pahlawan Jawa Barat yaitu Laksamana R. E. Martadinata, Ir. H. Djuanda Kartawijaya, Gatot Mangkupraja dan

b. **Teks**

Teks yang terdapat di media ini yaitu nama-nama tokoh pahlawan.

c. **Tipografi**

Font yang digunakan yaitu “Gill Sans MT Condenced”

d. **Warna**

Warna yang digunakan dalam gantungan kunci dominan putih.

Dari proses kreatif desain maka desain yang terpilih adalah :



Gambar 5. Gantungan Kunci Tokoh Pahlawan Jawa Barat

Nama Media : Gantungan Kunci
Ukuran : 4.5 x 4.5cm
Bahan : Plastik PVC, Kaleng seng, Kertas HVS dan Plastik Laminasi
Teknik cetak : *Digital Printing*

PENUTUP

Media yang dirancang adalah buku Tokoh Pahlawan Jawa Barat untuk siswa sekolah dasar, dengan Judul “Tokoh Pahlawan Jawa Barat”. Media buku ini dipilih karena memiliki nilai fungsional yang tinggi dan sangat efektif digunakan sebagai sarana untuk mengenal sosok tokoh pahlawan kepada anak-anak. Perancangan ini mengacu kepada

5W+1H dan target *audience* siswa kelas 4 sekolah dasar, jadi konsep yang digunakan adalah mengenang tokoh pahlawan Jawa Barat dengan kota kelahirannya masing-masing dan dedikasi jasa yang telah diberikan, dari segi ilustrasi, pewarnaan, dan pemilihan jenis huruf semuanya dibuat agar mampu mewakili sifat anak-anak yang ceria atau mampu menampilkan kesan menyenangkan. Ilustrasi dalam buku ini dibuat dengan format persegi panjang dengan dua halaman yang saling menyatu serta dengan tema yang diambil dari latar belakang kota setiap tokoh lahir. Adapun saran-saran yang dapat diberikan Desainer hendaknya dapat memahami karakter atau tema dan tujuan dari perancangan sebuah buku pembelajaran tokoh pahlawan Jawa Barat untuk siswa sekolah dasar sehingga maksud dan tujuan dari perancangan tersebut dapat tercapai secara maksimal dan tepat sasaran. Setiap sekolah tingkat dasar di Jawa Barat khususnya di Kota Bandung hendaknya benar-benar mengajarkan sejarah bangsa Indonesia atau mengenalkan tokoh para pahlawan yang senantiasa telah berkorban demi kemakmuran tanah air Indonesia khususnya di Jawa Barat.

REFERENSI

Kusrianto, Adi. 2009. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.

Nasution, Amir Hamzah. (1993). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Presskusria.

Nurihsan, Achmad Juntika. 2011. Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT. Refika Aditama.

Paul Suparno, Perkembangan Kognitif Jean Piaget, Yogyakarta: Kanisius, Cet I, 2006, hal.11

Venus, Antar. 2004. Manajemen Kampanye : Panduan Teoritis dan Praktis dalam mengefektifkan kampanye Komunikasi. Bandung : Simbiosis Rekatama

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Zariyal, Bima. 2010. Pahlawan Indonesia. Jakarta: Media Puspindo.